BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki *landmark* dan bangunan tua terlengkap di Indonesia. Museum Geologi Bandung salah satunya, selain berfungsi sebagai objek geowisata Museum Geologi sendiri menyimpan banyak sekali benda-benda bersejarah mulai dari benda penemuan arkeologi hingga penelitian tentang kondisi geografis pulau-pulau di Nusantara. Museum Geologi Bandung sendiri merupakan salah satu bangunan bersejarah di kota Bandung dan masih digunakan orang sebagai tempat kajian awal sebelum penelitian lapangan.

Museum sendiri menurut *International Council of Museums* (ICOM) adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan artefak-artefak perihal jati diri manusia dan lingkungannya untuk tujuan-tujuan studi, pendidikan dan rekreasi. Sebagai tempat kunjungan wisata dan studi tur tentunya perlu didukung dengan sarana dan fasilitas umum serta sistem informasi yang memadai agar memudahkan bagi para pengunjung untuk mengakses layanan yang tersedia.

Seiring dengan perkembangan jaman, pergeseran pola hidup masyarakat sekarang terus mengalami perkembangan menjadi lebih praktis dan efisien. Dapat dilihat salah satunya dari *sign system* yang biasa kita temui di tempat-tempat rekreasi/wisata, perkantoran, mal, terminal ataupun fasilitas umum seperti jalan raya. *Sign* sendiri dalam bahasa Indonesia berarti tanda memiliki arti sebagai pengenal, yang menjadi alamat atau menyatakan sesuatu, lambang, atau penunjuk. Dan *system* yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti jaringan, pola atau cara, memiliki definisi sebagai unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, susunan yang teratur dari pandangan, teori, asset dan dapat juga berarti sebagai metode.

Sign system atau sistem tanda berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas petunjuk. Salah satu fungsi sign system adalah untuk memudahkan para pengunjung suatu tempat agar sampai ke tempat tujuan mereka dengan cepat dan tepat. Selain itu juga sign system dapat menghemat waktu dan tenaga, misalkan suatu gedung perkantoran atau museum memiliki *sign system* yang benar, maka tidak diperlukan tenaga kerja untuk menunjukkan arah atau memberikan informasi mengenai arah ke suatu tempat kepada setiap pengunjung.

Namun dalam perkembangannya masih ada tempat-tempat wisata yang masih belum memanfaatkan atau didukung dengan *sign system* yang layak sebagai penunjuk jalan agar memudahkan para pengunjung, khususnya untuk para pengunjung yang baru pertama kali masuk ke gedung yang bersangkutan, termasuk diantaranya Museum Geologi Bandung.

I.2 Identifikasi Masalah

Dalam hal ini terdapat beberapa masalah pokok mengenai Museum Geologi Bandung, masalah tersebut adalah seperti berikut ini:

1. *Sign system* (Sistem tanda) pada ruangan yang dinilai masih kurang maksimal dikarenakan petunjuk ruang kurang menarik karena hanya menggunakan papan kecil dan tulisan saja.
2. Tata letak petunjuk arah yang kurang strategis dan tingkat keterbacaan yang rendah karena ukuran sign system yang tidak sesuai.
3. Ciri khas dari Museum Geologi Bandung yang kurang ditonjolkan pada media informasi.
4. Media informasi pada ruang dan benda pamer yang memiliki tingkat keterbacaan yang rendah karena ukuran yang kecil dan media informasi yang menumpuk sehingga menyulitkan pembaca.
5. Peta ruangan yang belum efektif dikarenakan letak yang kurang strategis dan bentuk yang kurang menarik.
6. Belum tersedianya petunjuk ruangan utama dalam hal ini berupa *main direction* (petunjuk arah utama) yang biasanya terdapat setelah pintu

masuk jadi pengunjung langsung dapat mengetahui letak ruangan yang akan dituju.

I.3 Fokus Permasalahan

Jika dilihat dari masih kurangnya fasilitas informasi bagi pengunjung baik itu petunjuk ruang atau pun media informasi pada benda pamer, maka fokus permasalahan difokuskan pada media informasi ruangan dan benda pamer museum. Dan bagaimanakah merancang suatu *sign system* yang fungsional dan sesuai sehingga dapat memudahkan para pengunjung, khususnya bagi pengunjung yang baru pertama kali masuk ke Museum Geologi Bandung.

I.4 Tujuan Perancangan

Melihat permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan perancangan ini adalah untuk membuat media informasi yang diharapkan dapat mempermudah para pengunjung Museum Geologi Bandung untuk mengakses seluruh fasilitas dan ruangan yang ada, khususnya bagi para pengunjung yang baru pertama kali masuk kedalam museum sehingga kunjungan menjadi lebih efektif dan efisien untuk menambah kenyamanan bagi para pengunjung tersebut.